

# TAGALAJA



**'Berakar Bertumbuh dan Berbuah'**

## Inhoud

- Voorwoord redactie 2
- Kerstboodschap 3
- HUT 70 tahun PIKIM 4
- DOA Maluku 6
- Pikim Clasis Utara: Hati-ke-hati 7
- Preek pdt Maspaitella “Antua Janji, Antua Kasih” 8
- Openluchtdienst in Wierden 9
- Cerita PIKIM dari Tjabang Lunteren 2022 10
- Nieuwe leden van de Commissies benoemd 12
- De Overgang 13
- Kaderdag Wereldgebedsdag (WDG) in Niverdal 14
- Panggilan untuk Harapan – Roep tot Hoop 15
- Rapat tahunan Nijverdal 16
- Safe Home 17
- PIKIM tjabang Assen berusia 70 tahun 18
- Ibadah sjukur HUT PIKIM jang ke 70 di Heer-Maastricht 19
- Gedicht “Rumah Tua” van Djodjie Rinsampessy 19
- Rectificatie Lintjesregen Lunteren 20
- Boekinformatie schrijfsters met Molukse achtergrond 21
- In Memoriam... 22

### Kegiatan PIKIM tahun 2023

21 djanuari	Buka tahun kerdja	di MKC Houten
3 maret	Doa sedunia	di tjabang masing2
11 maret	Doa Maluku ke-33	di tjabang Genep
9 april	Perajaan Paskah	di tjabang masing2
13 mei	Rapat Tahunan	di MKC Houten (jang urus tjabang Middelburg)
9 september	HUT PIKIM ke-71	di tjabang Heer
18 november	Tutup tahun kerdja	di MKC Houten

## VOORWOORD

Sjaloom ibu-ibu PIKIM,

Met Gods zegen en in samenwerking met nieuwe redactieleden ligt Tagalaja editie 2022 voor u.

Naar aanleiding van ons thema “Berakar Bertumbuh dan Berbuah” die we al een aantal jaren hanteren belooft deze editie weer een mooie uitgave te worden waar onder andere wordt stilgestaan bij:

- 70 jaar PIKIM (21-8-1952)/GIM (25-11-1952)
- Doa Maluku in Houten/Rapat tahunan Pikim in Nijverdal
- Hati-ke-hati in Assen (Pikim Clasis Utara)
- Praten over de Overgang
- Uitje van Pikim tjabang Wierden
- “Cerita Pikim cabang Lunteren” en nog veel meer.

Als een rode draad in deze editie loopt toch het werken naar een toekomst van onze kerk. We moeten er voor waken dat de kerk die door onze 1e generatie is opgericht niet onderdoor gaat.

De GIM gaat 25 november 2022 haar 70-jarig bestaan vieren. De PIKIM bestond al eerder n.l. vanaf 21 augustus 1952, eerst als een zelfstandig organisatie FIKIM en daarna als PIKIM.

Laten we bij dit alles een voorbeeld nemen aan onze ouders, n.l. in ons werk altijd het geloof in onze Lieve Heer als steun en houvast, niet naar eigen inzicht werken maar op Hem vertrouwen met heel je hart, Hem in al je wegen kennen, dan zal Hij je paden recht maken, Spreuken 3:5-6.

Wij wensen u ibu-ibu veel leesplezier !

Redactie



Niets uit deze uitgave mag worden veelevoudigd en/of openbaar gemaakt door middel van druk, fotokopie, microfilm of opwelke andere wijze dan ook, zonder voorafgaande schriftelijke toestemming van de uitgever.

# Bersyukur/Dankbaarheid 2022

Udara Natal sudah mulai, katong rasa untuk menjimpan rumah, lalu pasang pohon terang (Natal).

Lagu-lagu natal su mulai katong dengar. Ada rasa sukatjita mau sambut hari kelahiran Jesus Kristus. Bulan desember adalah bulan favorit untuk banjak orang. Natal adalah waktu untuk menikmati sukatjita dengan orang-orang jang katong kasihi, makan enak, duduk batjarita bakumpul rame-rame.

Apakah natal tahun ini akang sama deng natal tahun jang kemarin??? Hal ini par katong samua beda-beda, tapi satu hal jang tetap, Tuhan Jesus selalu ada dalam katong pung hidup.

Medja sudah vol dengan makanan dan djadjan enak-enak, samua duduk rame-rame. Duduk deng orang-orang jang katong kasihi, orang orang jang kehadiran-nja bikin hidup ini bahagia.

Saat-saat bahagia ini, kadang-kadang katong seng sadarkan akang. Tapi kalau katong lihat baik-baik basodara, menikmati saat-saat bahagia itu dengan sepe-nuh hati, maka pasti katong merasa bersyukur. Bersyukur akan hidup ini, ber-syukur jang banjak hal terdjadi dengan baik dalam hidup ini. Walaupun Kadang-kadang akang berdjalan seng sesuai dengan jang katong pung mau dan akang seng sesuai dengan apa jang katong minta...., tapi Tuhan tau, Antua tau waktu kapan Antua musti bantu Antua pung anak-anak.

Deze kerst wil ik u allen vragen om dankbaar te zijn. Dankbaar voor het moment, dankbaar voor lieve mensen om ons heen, dankbaar voor alle dingen die goed zijn in ons leven. Door eens goed om je heen te kijken, zul je beseffen hoe mooi het leven eigenlijk is. Door dankbaar te zijn, zul je de kerst intenser beleven en met volle liefde van genieten. Door de dankbaarheid mee te nemen in het nieuwe jaar, zul je ook meer van het leven genieten. Al gaat het moeilijk, toch zijn daar ook zegeningen. Vertrouw op God, dan zul je meer geluk ervaren.

Tahun ini adalah tahun jang spesial buat organisasi PIKIM. Tahun dimana katong boleh merajakan 70 tahun berdirinja organisasi ini. Katong bersyukur, bersyukur 70 tahun dalam perlindungan Tuhan. Kiranja Tuhan Allah jang adalah kepala ge-reja, mau memberkati PIKIM dimasa-masa jang akan datang.

Ina-ina PIKIM jang Tuhan Jesus kasihi,

Atas nama Putjuk Pimpinan PIKIM, beta mau utjapkan katong samua pung sela-mat hari Natal dan selamat memasuki tahun baru 2023. Tuhan memberkati dan djaga katong samua, sehat-sehat dan bahagia. Dengan penuh rasa sjukur katong mau melajani dan berbakti, bagi sesama manusia dan untuk kemuliaan nama Tuhan. Dankbaarheid is de sleutel tot het geluk.

Tuhan memberkati katong samua.

Christi Batawangge-Latuputty  
Sekertaris I PP PIKIM



Tanggal 21 augustus 1952 katong pung oma2, mama2 kasi berdiri perkumpulan ini.

# 70 Tahun berdjalan dalam perlindungan Tuhan



**10 september 2022 dengan Tuhan pung sajang, katong bisa merajakan Hari Ulang Tahun PIKIM jang ke-70. Udara diluar bagus paskali, katong samua datang pake kebaja putih deng kain idjo, kaluar dari rumah masih gelap, datang di Houten. Dari Clasis Utara katong datang deng satu bus vol, dari Clasis Selatan, Barat dan Timur dengan oto2 vol ibu2 PIKIM deng dong pung djadjan2 par lelang. Biar oma2 datang deng dong pung rolator, mar dong semangat paskali, semangat par dong pung organisasi PIKIM dan semangat par mau baku dapa satu dengan jang lain... hal ini sangat luar biasa...!**

Kegiatan dimulai dengan ibadah sjukur dipimpin oleh ibu pendeta Halussy. Ibadah mulai dengan sama2 menjanjikan lagu “katong bakumpul rame2”, diiringi oleh ukulele groep

dari Wierden, akang paleng manis. Terspecial lagi waktu ibu2 PIKIM dari Clasis Utara, Selatan, Barat dan Timur kasi dengarkan dorang pung lagu pudji2-an. Pudjian dan sjukur jang katong samua bisa naikkan kepada Tuhan, Pudjian dan sjukur 70 tahun dalam perlindungan Tuhan. Kata2 sambutan dari ketua Putjuk Pimpinan, ketua Synode GIM dan ibu pendeta Souisa jang mengadjak PIKIM tetap madju, madju untuk mempermuliakan nama Tuhan. Karena katong ibu2 adalah Tiang Doa dalam Rumah tangga.

Atjara siang setelah makan, katong menikmati tari2-an oleh groep menari PIKIM rayon Twente (Clasis Utara), pendjualan lelang, menjanji kanon dibawa pimpinan pendeta Mike Patawala dan menjanji bersama grup ukulele dari Wierden. Dan tidak lupa biar tjuman sebentar, mar katong bisa sama2 badansa tobelo dan nona kairatu.



Dengan djumlah anggota 356 orang skarang, katong berharap dan berdoa semoga anggota PIKIM bisa lebih bertamba di tahun2 jang akan datang. Pudji Tuhan, katong samua bisa lihat, ada beberapa generasi ke-3 dan ke-4 jang sudah mau ambil bagian dalam kegiatan2 PIKIM. Dan beta sangat bangga, karna dalam HUT PIKIM tahun ini bukan hanja ibu2 anggota PIKIM sadja jang datang bikin rame2, tapi djuga ibu2 dari djemaat jang sudah seng ada PIKIM lagi didalamnja. Katong lihat dari Clasis Utara, ibu2 jang djuga hadir dan ikut menjanji dengan koor PIKIM Clasis Utara adalah ibu2 dari djemaat Groningen, Oosterwolde, Bovensmilde dan Almelo. Begitu djuga dengan kehadiran ibu2 dari djemaat Huizen (Clasis Barat)

Akhirnja atas nama PP PIKIM dan komite HUT PIKIM ke-70, beta mau utjapkan terima kasih kepada ibu pendeta Halussy, ibu2 PIKIM tj. Assen, tj. Farmsum, tj. Wierden dan tj. Nijverdal, Om Freddy Anindjola, grup Ukulele dari Wierden, pendeta Patawala jang sudah bersedia mengambil bagian dalam atjara Ibadah dan atjara rame2. Terima kasih buat Nj R. Lewol jang sudah



urus catering dan satu utjapan terima kasih khusus beta sampaikan buat Nj C. Siahaya , sekertaris tj. Assen jang sudah dengan tjinta kasih melajani katong pung orang tua2 dalam fungsinja sebagai BHV dihari itu. Seng lupa, beta djuga utjapkan terima kasih untuk semua ibu2 PIKIM dari Clasis2 jang lain jang sudah datang meramaikan katong pung perajaan HUT PIKIM jang ke-70.

Akhir kata beta mau bilang buat ibu2 sekalian: 'Kalau ada jang salah mohon dimaafkan dan jang baik katong ambil sebagai pengalaman untuk tahun2 jang akan datang.'

**Ibu2 jang Tuhan Yesus kasihi, mari katong baku pegang tangan, tjarita tentang pengasihian Tuhan dalam katong pung hidup...tjarita tentang perlindungan Tuhan sampe PIKIM bisa berusia 70 tahun..! Tjarita akang par katong pung anak tjutju, tjarita akang supaja dorang tau... **PIKIM harus tetap berdiri, karena ibu2 ada untuk generasi berikutnja... Karena Ibu adalah Tiang Doa dalam Rumah Tangga dan Geredja.****

Atas nama PP PIKIM ,  
Chr. Batawange, sekertaris 1



# DOA MALUKU



Hari Doa Maluku d.d. 8 maart jl. werd in het MKC-gebouw gehouden.

Wij, leden van het bestuur tjabang Farmsum, vonden het een zeer geslaagde dag. De lijflijke ontmoeting na 2 jaar pandemie met de andere dames van de verschillende tjabangs en het hoofdbestuur, was emotioneel en heel bemoedigend.

Als Pikim Classis Utara hebben wij prettig met elkaar samengewerkt en de taken waren goed verdeeld, ondanks dat er niet veel dames waren in verband met de angst voor Covid-19.

Via videocall hebben wij ons goed kunnen voorbereiden, met dank aan de secretaris van het hoofdbestuur njora Christie Batawangge.

Inhoudelijk was het even wennen en haast chaotisch. Maar hilarisch was het ook, want we moesten als liturgen samen met dames van het hoofdbestuur ons boven voorbereiden in de Stilte Ruimte, maar hadden wat problemen met de lift.

Al met al is alles met Gods zegen goed gekomen. We hebben een goede Doa Maluku dankdienst mogen meemaken en ook veel gezongen.

Met Godsrijke zegen hopen we elkaar weer te mogen ontmoeten op 10 september 2022 waarin we Hari Ulang Tahun Pikim 70 jaar mogen vieren.

Gods Heil en Zegen,  
Pikim tjabang Farmsum

# PIKIM CLASSIS UTARA: HATI-KE-HATI

**T**jabang Assen heeft op 17 september 2022 een hati-ke-hati dag georganiseerd in samenwerking met Stichting Muhabbat. Hati-ke-hati van oudsher een ontmoetingsdag waarin geloofsthema's worden uitgewisseld en geanalyseerd uit de Bijbel, in relatie tot het leven van alle dag van de Christelijke Molukse vrouw. Stichting Muhabbat heeft het project "Echte Molukkers eten papeda" in Drenthe uitgerold en "Echte Molukkers eten papeda" wordt in dit project gebruikt als metafoor. Het verwijst naar tradities binnen de Molukse samenleving in Nederland.

Voor tjabang Assen aanleiding om een programma op te stellen voor een workshop onder leiding van pendeta Mella Halussy over eten. Wat kunnen we in de Bijbel hierover vinden? Pendeta Mella Halussy had Bijbelteksten genomen uit Mattheüs 14 de verzen 15 – 21 en Mattheüs 15 de verzen 32 – 38 om in 3 werkgroepen de verzen uit te werken. De opdracht aan de 3 werkgroepen was de Bijbelteksten te vergelijken met je religieuze beleving, je religieuze opvoeding en de praktijk van alle dag bij je thuis.

Brood en vis: wat staat er in de Bijbel en hoe ging dat bij je thuis.

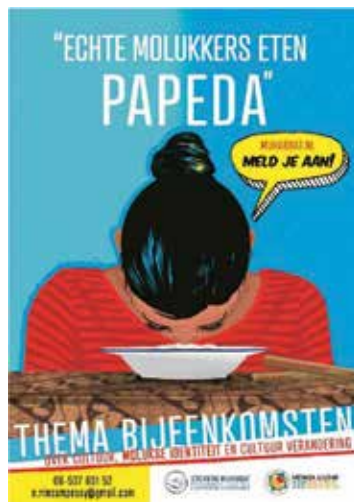
Zegen en overvloed: wat kun je daarover vertellen? Hoe is dit verankerd in de Molukse samenleving in Nederland en is dit nog van betekenis voor de Christelijke Molukse vrouw? Bidden we nog voor het eten en hoe doen we dat? Individueel of bidt de moeder voor het hele gezin? De PIKIM, hoe verder lokaal en landelijk?

Twaalf vrouwen van tjabang Farmsum, tjabang Assen en een aantal vrouwelijke gemeenteleden van GIM Assen hebben deelgenomen aan de workshop.

### Enkele quotes uit de werkgroepen:

- Jezus, het brood des leven, eenheid, lichaam, Hij is het hoofd
- Wonderbaarlijke visvangst, mensen, manden en zegen uitgesproken
- Het Heilig Avond-maal

- Bidden en dankbaarheid
- Delen van je eten, er is altijd genoeg!
- Jonge vrouwen uitnodigen voor PIKIM-activiteiten, door ze persoonlijk te benaderen
- Leden uitnodigen voor de ledenvergadering
- Pastoraal en diaconaal helpen



De middag werd afgesloten door samen te eten van papeda van sagomeel, pinnang kuning met makreel, asem pedis met krabbetjes en tjolo2 met gebakken makreel.

We kunnen terugkijken op een gezellige en leerzame middag en voor herhaling vatbaar!

PIKIM tjabang Assen



# ANTUA JANJI, ANTUA KASIH

(Kej.15 : 1-21)

**“Musti hidop bae-bae tagal katong seng tau apa jadi eso lusa”**

(=harus hidup baik, sebab kita tidak tahu apa yang kelak terjadi).

**“Su bagitu jang batimbang. Skali ika janji, musti pegang kuat, apalai janji, par Huwa”**

(=bahkan jangan plin-plan. Sekali mengikat janji, harus berpegang teguh, apalagi berjanji kepada Tuhan).

**“Su bagitu seng boleh takotang”**

(=maka tidak boleh takut).

**“Pegang janji yang dari Huwa, Antua pasti kasih”**

(=peganglah janji Tuhan, Ia akan memberi).

**“Jang kira Antua cuma maeng-maeng”**

(=jangan dikira Tuhan itu hanya bercanda).

**“Jadi tar boleh bimbang”**

(=jadi tidak boleh ragu/bimbang hati).

**“Kalu Antua janji kasih berkat, Antua kasih sungguh-sungguh”**

(=jika Ia menjanjikan berkat, Ia sungguh memberinya).

**“Coba rekeng sa, apa yang Antua seng kasih?”**

(=cobalah hitunglah, apa yang tidak Ia beri?)

**“Biar deng susah-susah, biar mangkali musti tunggu lama, mar Antua kasih”**

(=walau dalam kesulitan, walau harus lama menunggu, tetapi Ia memberi)

**“Mangkali orang lia akang seng pas di dong otak”**

(=mungkin mereka menganggap itu masuk akal)

**“mar kalu Huwa bertitah, smua gnep”**

(=tetapi jika Tuhan sudah berfirman, semuanya jadi).

**“Mangkali orang pikir parcuma”**

(=mungkin orang menganggap sia-sia/percuma)

**“mar kalu Antua yang ator, apa yang seng jadi?”**

(=Tetapi jika Tuhan yang mengatur, apa yang tidak terjadi).

**“Jadi pegang Huwa pung janjiang”**

(=berpeganglah pada janji Tuhan).

**“Ia hidop sa iko Antua pung mau”**

(=dan hiduplah sesuai kehendakNya)

JUMAT, 6 AGUSTUS 2021

PASTORI KETUA SINODE GPM JLN KAPITANG TELUKABESSY-AMBON

ELIFAS TOMIX MASPAITELLA (ELTOM)



# Openluchtdienst in Wierden

**Zaterdag 9 juli 2022.**

**De vakantie van de PIKIM cabang Wierden wordt ingeluid met een openluchtdienst en een picknick(makan patita). De eigenaresse van het Landgoed Vossenbosch, een zeer welwillende dame, met het hart op de goede plaats, heeft toestemming gegeven voor het houden van onze activiteit op haar terrein.**



**W**e vertrekken vanaf de kerk met vier auto's. De sportievelingen onder ons gaan de tocht op de fiets afleggen. Dreigende wolken stapelen zich boven onze hoofden. Hopelijk zijn de weergoden ons goedgezind en blijft de regen weg. Aangekomen bij het landgoed wordt voor het landhuis eerst een foto genomen van de groep. Vervolgens worden de spullen uit de auto's geladen en versleept naar de plaats van bestemming, zo'n ongeveer 200 meter verderop. De tassen met etenswaren, tafels en stoelen worden op het platform voor het niet meer in gebruik zijnde zwembad geplaatst. Inmiddels is de lucht opgeklaard. Onder de strakblauwe hemel en de zon overvloedig zonnestrallen heet onze voorzitter, Merlyn Jannink-de Fretes ons allen van harte welkom. De dienst wordt door haar ingeleid met gebed en het zingen van het PIKIM-lied, de schriftlezing en een korte overdenking. Na afloop van de dienst wordt op een geïmproviseerde picknicktafel al het eten uitgestald. De gerechten zoals nasi puti/kuning, ayam smoor, ikan rica2, zuurkool op z'n Mo-

laks, acar, sambal goreng, koho2, ketoepat zijn bereid door de bestuursleden evenals het toetje(cendol). Vol verbazing kijken we toe hoe de leden de vele meegebrachte versnaperingen uit hun tassen tevoorschijn halen. Wat een overvloed aan eten! 'Bisah kasih makan satu bataljon'.

Nadat de magen zijn gevuld en we heerlijk hebben genoten van de Molukse gerechten gaat de muziek aan. Meteen worden achtereenvolgens de pasjes van de tobelo en jospan ingezet. De dames gaan helemaal los. Zodra zij weer op adem zijn worden we in 4 groepjes verdeeld. Het is nu tijd om de hersenen te laten kraken. Corry Oraile-Tanate deelt een A4-tje waarop een twintigtal rebusjes staan afgebeeld met bekende spreekwoorden en gezegdes die de groepen moeten raden. Naarmate de middag vordert wordt het warmer en warmer en is het niet meer uit te houden onder de brandende zon. We besluiten om 50 meter verderop onze activiteiten, een kring- en eierloopspel, voort te zetten. Op een schaduwrijke plek onder een grote boom is het heerlijk vertoeven. Tot slot worden we vermaakt met een aantal potjes KIENEN/BINGO onder de bezielende leiding van bung Tjo Oraile.

Ons gezellig samenzijn op het Landgoed Vossenbosch wordt afgesloten met het zingen van het lied Api Indjil en gebed door één van de bestuursleden.

Nj. Clara Patawala



# TAMAN DALAM TENTANG TUHAN DI VOORTHUIZEN



**Shalom, ibu-ibu PIKIM di tanah Belanda.**

**Perkenankanlah kami untuk membagi cerita mengenai per-  
kunjungan ke Taman Dalam Tentang Tuhan di Voorthuizen!  
Pada bulan juli tahun ini, kami sebagai perkumpulan ibu-ibu  
PIKIM dari cabang Lunteren mengadakan pertemuan PIKIM  
yang terakhir sebelum memasuki masa liburan dalam tahun  
2022.**

Perkumpulan kami terbagi atas 3 kelompok.  
Kelompok pertama telah membuka ibadah perkumpulan set-  
elah 2 stengah tahun atau hampir 3 tahun tidak mengadakan  
ibadah PIKIM oleh karena adanya penyakit corona yang men-  
jalar di seluruh dunia dan khususnya juga di negeri Belanda,  
tetapi syukur puji TUHAN, keadaan sudah kembali baik dan  
kegiatan sudah mulai dijalankan seperti biasa.

Pada hari sabtu tgl.16 juli 2022 yang lalu kami sebagai kel-  
ompok 2 mendapat giliran untuk mengadakan kegiatan PI-  
KIM, sekaligus penutupan kegiatan ibu-ibu PIKIM, sebelum  
memasuki hari-hari libur dan dalam kegiatan ini kami mem-  
buat rencana untuk mengunjungi sebuah taman yaitu “Taman  
Dalam Tentang TUHAN“ di Voorthuizen yang telah kami sudah  
rencanakan beberapa tahun yang lalu behkan sebelum corona,  
namun rencana TUHAN itu lebih indah daripada rencana  
manusia.

Jadi sebelum kami berangkat kesana, kami sebagai anggota-  
anggota PIKIM berkumpul di ruangan Jeugdlokal untuk men-  
dasari perjalanan kami ke “Taman Dalam Tentang TUHAN“  
dengan firman TUHAN dan doa. Setelah itu kami berangkat  
sebanyak 12 orang dengan 3 mobil dari ibu-ibu anggota PI-  
KIM.

Setibanya kami disana di “Taman Dalam Tentang TUHAN”  
kami disambut oleh seorang laki-laki yang bernama Evert Kok,  
dialah yang akan menceritakan apa yang terdapat di dalam  
Taman itu. Setelah kami memasuki ruangan pertama, kami di  
kasih minuman thee, koffie atau cappuccino dan makan cake  
yang dibikin oleh seorang ibu dari kelompok kami untuk di-  
nikmati bersama. Sambil minum, kami mendengar cerita dari  
Evert Kok tentang ciptaan TUHAN yang luar biasa itu, kami  
bisa melihat melalui gambar dan lukisan-lukisan yang indah  
dan unik yang disinari oleh cahaya lampu-lampu, atas ciptaan  
TUHAN di cakrawala, seperti bintang-bintang yang begitu ba-  
nyak dan yang tak terhitung banyaknya, dan planet-planet  
yang lain, sungguh luar biasa dan mengagumkan cara TUHAN  
menciptakan semua benda-benda itu di langit.

Kami masuk ke ruangan yang kedua melewati lorong kecil,  
disana kami mendengar cerita tentang makhluk-makhluk  
yang ada di dalam lautan, dan sebuah film alam, di tayang-  
kan, dimana di perlihatkan semua karya ciptaan Tuhan, mel-  
alui panorama yang indah, seperti lautan yang luas, binatang-  
binatang, ikan-ikan, tanaman yang indah-indah, air terjun  
yang sangat bagus, pokoknya semua yang TUHAN jadikan  
sungguh indah, dan sangat menarik. Film itu diiringi dengan  
musik “Creation Calls” (bisa di dengar lewat you tube) yang  
sangat bagus, sehinggah bisa menyentuh hati seseorang yang  
dalam, akan kemuliaan dan kemahakuasaan Tuhan.

Memasuki ruangan ketiga, juga melewati lorong masuk di da-  
lamnya kami mendengar cerita dari Evert Kok mengenai Ka-  
rya Penyelamatan Allah melalui anak-Nya Yesus Kristus yang  
relah di salibkan untuk menebus dosa-dosa kita manusia.  
Disana terdapat salib dari kayu dan mahkota duri yang kita  
bisa sentuh secara langsung. Di sana juga ada sebuah batu

di perhatikan tentang batu kuburan yang telah terguling oleh malaikat Tuhan pada saat Tuhan Yesus bangkit dari kematian-Nya. Di ruangan itu ada juga di perhatikan tentang Pohon Pengetahuan yang ada di Taman Eden pada zaman Adam dan Hawa, juga Pokok Anggur dan masih banyak lagi cerita yang lain dari alkitab pada zaman itu.

Dan yang paling menarik disini, sebelum kami berangkat ke Voorthuizen kami telah membaca firman Tuhan mengenai pokok anggur yang benar, dari Yohanes 15 : 1 - 8 disana kami melihat ranting- ranting yang berbuah lebat yang tinggal pada pokoknya, tetapi ranting-ranting yang tidak melekat pada pokoknya itu tidak berbuah. Kita sebagai ibu ibu PIKIM kekasih Tuhan, kita semua pasti sudah tahu apa maksud dan arti dari cerita pokok anggur itu. Dan masih banyak lagi cerita didalam ruangan taman ini. Kemudian ada banyak juga cerita mengenai tanah Israel pada saat itu, melalui gambar- gambar dan lukisan yang begitu indah dan menarik sehingga kita merasakan bahwa seakan-akan kita berjalan langsung di tana Israel sendiri. Jikalau ibu-ibu ingin mengetahui cerita selanjutnya, silahkan mengunjungi langsung Taman yang sangat indah ini.

Satu kesaksian saya dalam taman ini sejak saya berkunjung kesana, dari pertama kalinya bersama dengan groep ibu-ibu orang Belanda dari gereja lain, sampai perkunjungan ini yang ketiga kalinya, bersama ibu-ibu PIKIM dari Lunteren, bahwa pada saat lampu-lampu dimatikan di ruangan ke tiga ini dan merenung sejenak , maka ada perasaan bersyukur dan terharu dalam hati, sampai airmataku menetes, mengingat betapa besar-Nya kasih Tuhan kepada kita manusia, sehingga Ia rela mengorbankan diri-Nya, dihina, di fitnah dan diolok-olokkan, disiksa, disalibkan sampai mati di kayu salib hanya karena dosa- dosa kita manusia, tetapi syukur puji Tuhan Ia telah bangkit kembali dari antara orang mati dan telah mengalahkan kuasa kegelapan. Ia telah menang untuk kita anak-anak-Nya yang sangat di kasihi-Nya.

Selanjutnya kami menuju ke ruangan ke empat, melalui ruangan kuburan Tuhan Yesus, menaiki tangga-tangga kecil, dan di ruangan itu, di ceritakan tentang Karya ROH KUDUS dalam hidup seseorang. Di tempat itu ada kolam kecil dimana ada air tertampung yang mengalir dari atas. Di dalam kolam kecil itu ada gambaran atau patung sosok manusia, yang di gambarkan

hidup manusia didalam Tuhan yang dipenuhi dengan ROH KUDUS, sehingga ada air kehidupan yang keluar dari mulutnya, dan juga mengalir dari tangannya, dalam posisi duduk. Sungguh mengagumkan cara kerja Tuhan melalui Roh Kudus-Nya dalam hidup manusia yang sungguh-sungguh percaya kepada-Nya. Semuanya perpancar baik dari perkataannya maupun dari perbuatannya sendiri, semuanya nyata di dalam hidupnya. Seperti yang ada di dalam firman Tuhan tertulis dari : Yohanes 7 : 38b : Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup.

Di ruangan ini, Evert Kok bersaksi tentang hidupnya bahwa setelah ia kehilangan anaknya yang berumur 7 tahun barulah ia dekat kepada Tuhan, melalui istrinya yang telah di jamah oleh Roh Kudus dalam satu ibadah, sehinggah ia mengajak suaminya, ikut beribadah, hingga kini ia sendiri telah menjadi saksi Kristus di dalam Taman ini. Kesaksiannya sangat menyentuh hati.

Berbicara tentang kolam berarti ada kaitannya dengan aliran air atau sungai ,yang mengalir dari atas, itulah Air Kehidupan yang di artikan dengan firman Tuhan sendiri, Yesus Kristus yang sumbernya adalah dari Tuhan Allah sendiri, dan di tempat ini tanpa di rencanakan, kami sebagai ibu-ibu PIKIM menyanyi secara langsung dengan nyanyian “De Rivier” (Opwekking 642) bisa lihat di youtube juga, sungguh menyenangkan, kebersamaan kami pada saat itu.

Di ruangan ini juga ada banyak gambaran dan lukisan tentang Israel dan ayat- ayat dari firman Tuhan, terutama di ruangan ke tiga, Sungguh mengagumkan dan merasakan kehadiran Tuhan yang sangat dekat. Kiranya ibu-ibu juga bisa merasakannya apabila berkunjung langsung ke Taman ini.

Kami meninggalkan tempat ini dan masuk dalam ruangan terakhir untuk minum kopi thee sambil berbincang-bincang. Dan sebagai tanda mata dari sana kami masing masing mendapat sebuah alkitab kecil. Dengan disertai rasa syukur kepada Tuhan maka kami mengangkat satu pujian di sana secara langsung lagi dengan nyanyian “ Iring Dikau Saja Tuhan” dan tentunya Evert Kok dengan sepasang kekasih orang Belanda yang turut ikut bergabung dalam groep kami pada saat itu ter-



diam, karena tidak mengerti apa arti nyanyian itu, tetapi kata Evert Kok, dia mengerti akan melodi-melodi nyanyian itu, dan syukurlah, salah satu dari ibu ketua PIKIM mengartikan lagu pujian itu kepada mereka.

Akhirnya kami meninggalkan Taman ini dengan hati yang sangat bersyukur dan berterima kasih kepada Tuhan, di mana kami boleh diperkenankan untuk mengunjungi Taman-Nya yang begitu indah dan luar biasa itu. Kami kembali ke Lunteren untuk menikmati apa yang telah kami persiapkan sebelumnya. Setiba di Lunteren, kami menyanyikan satu nyanyian pujian yaitu nyanyian “Bersyukur kepada Tuhan” kemudian berdoa, dengan mengucap syukur kepada Tuhan yang telah menyertai, menjaga dan memberkati semua rencana perjalanan kami ke Voorthuizen sehingga kembali dengan selamat di Lunteren untuk menikmati hidangan-hidangan yang lezat, yang telah disiapkan oleh ibu-ibu kelompok 2. Sementara kelompok 2 menyiapkan hidangan, maka anggota anggotanya duduk minum kopi atau thee dan makan cake, sambil menunggu makanan. Sungguh hari yang indah dan yang penuh berkat dari Tuhan karena ada persaudaraan yang rukun seperti yang tertulis di dalam Maz 133 : 1 “ Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun”. Dan inilah yang kami rasakan sebagai ibu-ibu Pikim dari cabang Lunteren.

Sesudah minum kopi dan thee tiba saatnya untuk menikmati hidangan yang enak- enak yaitu: lontong dengan sate dan

lain-lainnya, kemudian sebagai pencuci mulut adalah salad buah. Hari yang menyenangkan yang penuh sukacita, dan damai sejahtera, di antara ibu-ibu PIKIM di Lunteren, dimana ada makanan Rohani dan sekaligus ada juga makanan Jasmani. Sehabis makan kami tutup dengan nyanyian “Bapa Terima Kasih”.

Inilah akhir cerita kami sebagai ibu-ibu PIKIM cabang Lunteren, semoga bisa berkenan di hati ibu-ibu PIKIM yang lain dan kami berharap juga, semoga suatu saat bisa mengambil waktu dan kesempatan untuk mau berkunjung ke Taman Dalam Tentang Tuhan di Voorthuizen. Taman itu, dalam bahasa Belandanya adalah “Binnen Tuin Over God” Terima kasih kami boleh membagi cerita ini.

Tuhan Yesus memberkati kita semua.

Salam kasih dari Ibu-Ibu PIKIM cabang Lunteren.

Ny. T. Bommel

## Nieuwe leden van de commissies benoemd

In onze jaarvergadering van 14 mei 2022 in Nijverdal mogen wij 5 nieuwe leden verwelkomen in de verschillende commissies.

De commissies zien er als volgt uit:

### Commissie Liturgie

N. Haurissa (lid tjabang Assen)  
P. Lesil (lid hoofdbestuur/vz tjabang Heer)  
A. Suitella (lid tjabang Wormerveer)  
C. Latuputty (lid tjabang Vaassen) **nieuw**  
Pdt. M. Halussy (pembimbing) **nieuw**

### Kascommissie

Y. Siahaya (voorzitter tjabang Wormerveer)  
M. Wattimena (penningmeester tjabang Lunteren)  
M. Jannink-de Fretes (penningmeester tjabang Wierden) **nieuw**

### Redactiecommissie Tagalaja

B. Matulesy (lid tjabang Krimpen a/d IJssel)  
M. Wattimena (penningmeester tjabang Lunteren)  
J. Rinsampessy (penningmeester tjabang Assen) **nieuw**  
D. Pattiselanno (lid tjabang Moordrecht)  
L. Tatipatta-Sinay (secretaris tjabang Heer) **nieuw**

*Wij wensen de commissies, de nieuwe leden in het bijzonder, veel succes en wijsheid toe in Gods werk.*

# De overgang, praat erover

**De overgang is een natuurlijke periode in het leven van een vrouw. Het begint tussen het 40e en 60e levensjaar. Voor veel vrouwen nog steeds een taboe om erover te praten. Vanuit de redactie Tagalaja willen we graag aandacht besteden aan dit onderwerp.**

## Wat is de overgang?

De overgang is de periode rondom de laatste ongesteldheid. De eicelproductie loopt terug en er is een wisselende hoeveelheid aan hormonen aanwezig. De schommeling in hormonen kan zorgen voor klachten. Gemiddeld is een vrouw tussen de 4 en de 10 jaar in de overgang.

## Herken je de verschijnselen van de overgang?

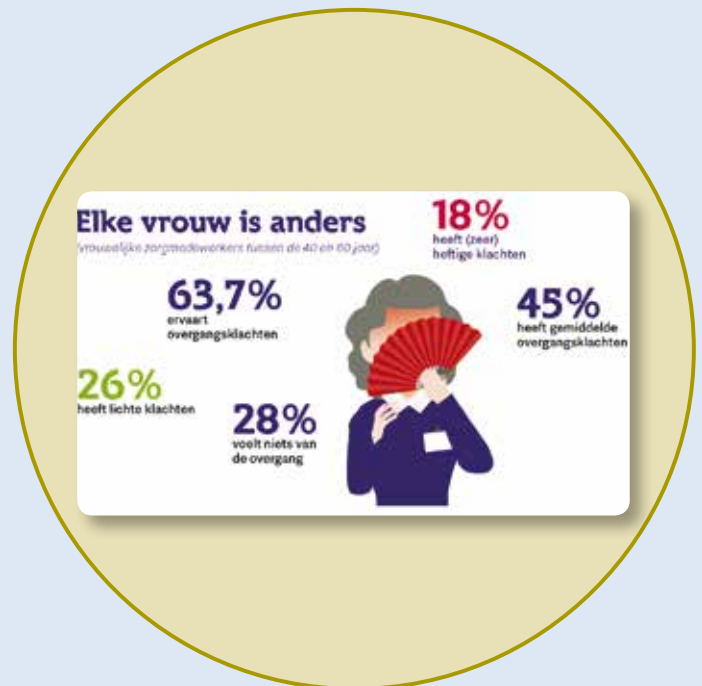
De mate waarin je last hebt van de verschijnselen van de overgang, hangt af van je hormoonhuishouding en je persoonlijke omstandigheden. De ene vrouw merkt veel van de overgang, terwijl de andere weinig tot geen last heeft. Het is voor iedere vrouw verschillend. Je kunt de overgangsklachten onderverdelen in lichamelijke, mentale en sociale klachten. Lichamelijke klachten zijn: vermoeidheid, overmatig bloedverlies, hoofdpijn, gewrichts- of spierproblemen, opvliegers en nachtelijk transpireren. Mentale klachten die veel voorkomen zijn: stemmingswisselingen, angstklachten, prikkelbaarheid, vergeetachtigheid en concentratieproblemen.

Onder sociale klachten ervaren vrouwen vooral schaamte voor opvliegers, het gevoel niet meer mee te doen en het niet durven praten over de overgang.

Gelukkig zijn er voor veel overgangsklachten oplossingen en behandelingen. Blijf dus niet rondlopen met klachten, maar maak ze bespreekbaar bij de huisarts.

## Herken jij jezelf in de overgang?

80% van de vrouwen ervaart in meer of mindere mate klachten van de overgang. Sommige vrouwen in de overgang zijn wat stressgevoeliger en emotioneler dan anders. Het kan gebeuren dat er verandering in het functioneren optreedt en dat iemand tijdelijk minder effectief en efficiënt wordt. Ook kan het gebeuren dat vrouwen te laat komen op het werk en zich verslapen. Of verzuimt iemand, die normaal nooit of af en toe maar ziek is, veel vaker. 34% Van het ziekteverzuim onder vrouwen tussen de 44-60 jaar is gerelateerd aan de overgang. Het kan ook gebeuren dat overgangsklachten verward worden met een burn-out,



hierdoor vallen vrouwen in de overgang soms onterecht langdurig uit.

## Wat kun je zelf doen om overgangsklachten te verminderen?

Een gezonde leefstijl helpt bij het tegengaan van de overgangsklachten. Denk hierbij aan gezonde voeding, voldoende beweging waaronder krachtsport, ontspanning, een gezond slaapritme, matigen met alcohol en stoppen met roken. Ook kun je met klachten terecht bij je huisarts of verpleegkundige overgangsconsulent.

## De overgang heeft ook voordelen

Geen gedoe meer met maandverband en tampons. Een menstruatiecyclus zorgt voor veel ups en downs. Deze is echter voorbij en je zal merken dat je een stuk stabielere wordt. Veel vrouwen ervaren een verandering in mindset na hun overgang en kiezen meer voor zichzelf. Het is een verandering in motivatie, het is het gevoel van 'nu ben ik aan de beurt'. Vrouwen gaan andere keuzes maken. Ook geven vrouwen aan zich zelf verzekerder te voelen, ze worden assertiever.

# Kaderdag Wereldgebedsdag (WGD) in Nijverdal

Op 22 oktober jl. hadden we als bestuur van tjabang Wierden via de app een oproep ontvangen van het secretariaat van Putjuk Pimpinan PIKIM om deel te nemen aan de Kaderdag 2022 dat op zaterdag 5 november in het kerkgebouw van de Protestantse Gemeente 'Het Centrum' te Nijverdal zou plaatsvinden.

Het programma voor die dag zag er als volg uit:

- van 11.00 - 12.30 uur: Workshops
- van 12.30 - 13.00 uur: Lunchpauze
- van 13.00 - 14.30 uur: Afronding workshops

Op die zaterdagochtend werd ik omstreeks 9.30 uur van huis met de auto opgehaald door Christi en Rita. Ruimschoots op tijd kwamen we gedrieën aan in het centrum van Nijverdal. De consumptiebonnen bijeengehouden door middel van een wasknijper werd ons aangereikt door een Molukse dame uit Nijverdal. Terwijl wij aan het zoeken waren naar een plek om te zitten, kwam Ruth Joseph mij tegemoet lopen. Ruth vertegenwoordigt de PIKIM binnen de Stichting Nederlands Comité Wereldgebedsdag.

“Wat fijn u vandaag te ontmoeten, kunt u ook een stukje schrijven voor de Tagalaja?”

Ik antwoordde lachend: “We zien wel”.

Om klokslag 10.00 uur werd iedereen verzocht naar de kerkzaal te gaan waar we hartelijk werden onthaald en toegesproken door de voorzitter Yvonne Slikvan het landelijk comité Wereldgebedsdag. Zij gaf een korte toelichting over het ontstaan van de stichting en vertelde ons over de stand van zaken, de ontwikkelingen en de verwachtingen voor de toekomst van deze organisatie in Nederland. Vervolgens ging zij kort in op het programma van de Wereldgebedsdag 2023 met het thema ‘Zichtbaar geloven’ gebaseerd op de Bijbeltekst Efeziërs 1: 15 ‘Ik heb gehoord van jullie geloof’, opgesteld door de vrouwen van WGD in Taiwan. Nadat de kaarsen werden ontstoken en zij een gedeelte uit Romeinen 12 had voorgelezen werd er onder begeleiding van de organist een aantal liederen uit het WGD-programma 2023 gezongen.

Het financiële plaatje dat daarna op het scherm was geprojecteerd, werd door de penningmeester van het nodige commentaar voorzien. In de afgelopen 2 jaar was er in totaal een bedrag van € 48.000, -- gedoneerd aan verschillende projecten wereldwijd, waaronder een onderwijsproject op de Molukken van de Stichting Rit & Rock uit Nederland.

Een lid van de activiteitenwerkgroep zette in het kort uiteen wat de bedoeling was van de diverse workshops. Op het scherm zagen we een afbeelding van een waslijn met daaraan door de



harde wind omhoog geblazen lakens hangen. De wasknijpers waarmee de lakens aan de lijn waren vastgeklemd voorkwam dat deze wegwaaiden. Hiermee wilde ze ons laten zien hoe essentieel de functie van de wasknijper is. Voor haar is de wasknijper een symbool dat staat voor standvastigheid of vasthoudendheid.

Aha..., vandaar dus het aanbieden van de consumptiebonnen door middel van een wasknijper. Het kwartje was gevallen! De workshops stonden dus geheel in het teken van het gebruik van symbolen en de betekenis die je eraan verbindt.

In groepjes van vier tot zes personen gingen we uiteen om deel te nemen aan de drie verschillende workshops, te weten:

1. Armband maken van verschillende gekleurde houten kralen. Bij de kleuren stond op een A-4tje enkele kernwoorden die de symbolische betekenissen weergaven van de kleur. Bijvoorbeeld de kleur rood staat voor liefde, bloed, vuur energie enz. Van de groep werd gevraagd aan de hand van de kleuren die zijn gebruikt de kernwoorden uit te lichten die zij belangrijk vonden om in te brengen voor een gebed.
2. Praten over symbolieken die voor jou belangrijk zijn.
3. Zichtbaar maken van jouw geloof door middel van een collage. We konden gebruik maken van afbeeldingen uit diverse tijdschriften.

Hoewel ik het middaggedeelte gedeeltelijk had bijgewoond, was het voor mij al een zeer geslaagde, leerzame en inspirerende ochtend geweest en hopelijk tot volgend jaar.

Clara Patawala-Leiwakabessy uit tjabang Wierden

# Panggilan untuk Harapan – ROEP TOT HOOP

***Ik bid dat u innerlijk vol licht zult zijn, zodat u iets zult zien van de heerlijke toekomst, waarvoor u geroepen bent. Dan zult u weten wat een geweldige rijkdom God voor al Zijn kinderen heeft klaar liggen. Efeziërs 1; 18.***

“Called to Hope”, een roep tot Hoop, dat is het thema van de International World Day of Prayer Meeting, die werd gehouden op donderdag 16, vrijdag 17 en zaterdag 18 juni in Schotland. Een 3 uur durende ontmoeting via livestream. Hoewel mijn computer erg traag is, en ik geen webcam heb, maar met een creatieve inslag we komen er wel, is de verbinding er. Mijn mobieltje staat gereed voor gebruik. De link is aangeklikt en het contact is gelegd. Een ontmoeting, met comitésleden over de hele wereld, Palestina, Canada, Barbados, Vanuatu, Amerika enz, enz. tot en met de organiserende landen Schotland, Wales en Engeland, toe.

Via de chat kan je een reactie geven, in verschillende talen Spaans, Duits, Frans of Engels. en er is gretig op gereageerd. Men spreekt de taal der verbondenheid.

Zie op You tube: World Day of Prayer International Meeting 2022 <https://youtu.be/mUVq4DHmLw>

Tijdens de World Day of Prayer International meeting, is de uitvoerende directrice Rosangela Olivëira officieel afgetreden. Via chat heb ik haar bedankt voor haar enorme inzet in de World Day of Prayer International. Dankbaar ben ik dat ik haar heb mogen ontmoeten tijdens de Europese Conferentie van de Wereld Gebedsdag in Nederland 2019 (Zie foto).



New Heart, New Mind  
**Called to HOPE**  
EPHESIANS 1:18  
June 12-19, 2022 · Online Meeting  
World Day of Prayer International Committee

“New Heart, New Mind, Called to Hope”  
Based on the letter to Ephesians (1,18),  
we are called to hope; therefore,  
We invite you to experience the meeting  
with a spirit of openness and tolerance,  
and for that, the heart must be ready:  
**New Heart!**

We invite you to discern together the  
challenges of our time and make wise,  
visionary and courageous decisions:  
**New Mind!**

Above all, we want to reaffirm that  
the women of World Day of Prayer  
are carriers and givers of hope:  
**Called to Hope!**

Will you join us on the path of  
“New Heart, New Mind, Called to Hope”?

Live stream is via internet contact maken met elkaar - in wezen brengt livestream wij Christenen altijd al met elkaar - door samen te bidden en samen de Heer danken. God brengt licht in ons leven door Zijn verlossing, door Zijn Zoon Jezus Christus, door Zijn genade en vooral door Zijn Liefde. Inderdaad God is het licht in ons leven! **Sungguhja Tuhan adalah tjahaja dalam hidup kita!**

## Mededeling

Zaterdag 5 november 2022 landelijke Kaderdag Nijverdal  
Vrijdag 3 maart 2023 Wereld Gebedsdag  
Liturgie verzorgt door het comité van Taiwan.  
Thema: *Zichtbaar geloof.*

**Nieuw bestuurslid** Vanaf mei hebben wij een nieuwe lid mogen verwelkomen in het comité Conny Patjanan kerkgemeentelid van G.I.M Zwolle. (Moluks Evangelische Kerk).

**Oproep** Het Nederlands comité Wereld Gebedsdag is naarstig opzoek naar nieuwe bestuursleden.

Ben je handig met de computer en kan je ook landelijk netwerken. Dan zoeken wij jou.

Melden via mail [y.slik@kpnmail.nl](mailto:y.slik@kpnmail.nl) Voor verdere informatie zie Nederlands comité Wereld Gebedsdag.nl

Mevr. R. Joseph

# Rapat Tahunan PIKIM 2022 di Nijverdal

**Rapat tahunan PIKIM diadakan satu Tahun satu kali. Rapat tahunan di tahun 2022 diadakan di cabang Nijverdal pada tanggal 14 mei. Semua ibu-ibu PIKIM yang hadir pakai kain dan kebaya dengan macam-macam model kain dan kebaya dan warna-warna.**

Rapat tahunan dimulai pada jam 11.00 - 17.00. Rapat dibuka dengan ucapan Selamat datang oleh Ny. E. Nunumete ketua dari PIKIM cabang Nijverdal. Kemudian Ny. Ketua PP PIKIM Ny. R. Pattipeilohy-Nikijuluw buka rapat dengan menyanyi dari nyanyian PIKIM dan berdoa oleh pendeta R.Halussy kemudian rapat dimulai.

Kira-kira jam 13.00 kami istirahat dengan makan siang sampai kira-kira jam 14.00. Sehabis makan siang kami mulai rapat kembali sampai jam 16.30. Pada waktu itu ibu-ibu dari cabang Nijverdal merasa senang oleh karena banyak cabang-cabang yang hadir. Ibu-ibu disambut kedatangannya dengan minum koffee dan thee dan jajan. Harga makanan pada waktu itu € 5 seorang. Selain ibu-ibu PIKIM cabang Nijverdal ada juga bapa-bapa yang bantu pada hari itu seperti pada waktu makan siang di ruangan Stichting Bunga Tanjung. Ibu-ibu yang hadir merasa senang dengan pelayanan pada waktu makan siang yang di sediakan oleh ibu-ibu dari cabang Nijverdal

Dan mendapar compliment dari ibu-ibu yang hadir. Sehabis makan siang acara rapat diteruskan dengan agenda punt berikutnya. Kira-kira jam 16.30 rapat selesai, dan rapat ditutup dengan doa oleh PP PIKIM.

Pikim tjabang Nijverdal







# Stichting **Save Home**, Yayasan **GASIRA** en **Wilde Ganzen** slaan de handen ineen!

**Voor kinderen op de Molukken die slachtoffer zijn van seksueel geweld heeft Stichting Save Home samen met Yayasan GASIRA, haar samenwerkingspartner op de Molukken, het opvanghuis Rumah Aman Gasira opgericht. Een thuis waar slachtoffers van (seksueel) geweld worden opgevangen. Rumah Aman Gasira wordt door Stichting Save Home gefinancierd. Al ruim twee jaar is er ook een opvanghuis op Saparua "Ina Martha".**

Ina Martha staat model voor het opzetten van andere opvanghuizen. Op 12 augustus 2022 sloten Wilde Ganzen, Yayasan GASIRA en Stichting Save Home een overeenkomst. Met deze overeenkomst steunt wilde Ganzen het project 'Capacity Building for Service Provider' dat Yayasan GASIRA met Stichting Save Home opzet. Dit project wil regionaal rumah amans (safe houses) realiseren op de eilanden Nusa Laut, Leti Moa Lakor en Tanimbar. Safe houses waar slachtoffers van seksueel geweld worden opgevangen en begeleid bij het doen van aangifte en juridisch proces. Ook krijgen ze psychologische hulp zodat zij op eigen kracht hun leven kunnen oppakken.

Daarnaast is het de bedoeling om regionale netwerken op te zetten. Samenwerkingsverbanden met en tussen kerken, moskeeën, scholen, politie en diverse sleutelfiguren uit de gemeenschap (leerkrachten, verloskundigen). Deze netwerken signaleren seksueel misbruik en bieden slachtofferhulp. Het is uitermate zorgelijk te moeten constateren dat het nodig is om meerdere opvanghuizen te realiseren.

Op 19 juli 2022 rapporteerde ibu Lies Marantika, directeur van Yayasan GASIRA dat in de periode van januari tot juni in totaal tweeënvijftig casussen van (seksueel) geweld bij de politie op Ambon en Lease zijn aangemeld. Rumah Aman heeft vijftien slachtoffers kunnen opvangen. Het jongste slachtoffer is een kind van vijf jaar dat door een 26-jarige man uit de buurt seksueel is misbruikt. De daders zijn meestal bekenden van slachtoffers, hun leeftijd varieert van 18 tot en met 73 jaar. De slachtoffers kunnen op Ambon bij Rumah Aman Gasira terecht. Op Saparua kunnen ze naar "Ina Martha", maar waar kunnen slachtoffers op onder andere Nusa Laut, Leti Moa Lakor en Tanimbar terecht? Vandaar het grote project om safe houses te realiseren op deze drie eilanden. De eerste stap is gezet op 23-24 augustus 2022 op Nusa Laut met een informatie bijeenkomst voor de zeven dorpen op het eiland. De bijeenkomst werd georganiseerd door Yayasan GASIRA in samenwerking met Classis Lease.



Informatie bijeenkomst Nusa Laut.  
Voorste rij in het midden ibu Lies Marantika, directeur Yayasan GASIRA



Rechts ibu Enjie Latul (verloskundige)

We roepen (Molukse) maatschappelijke en kerkelijke organisaties op om ons te steunen.

Voor dit grote project is € 9.500,00 nodig waarvan € 6.333,33 door Stichting Save Home moet worden opgebracht; de rest wordt aangevuld door Wilde Ganzen. Steun ons als u wilt dat kinderen die het slachtoffer zijn van seksueel geweld op de eilanden Nusa Laut, Leti Moa Lakor en Tanimbar worden geholpen. U kunt uw donatie storten op rekeningnummer NL50 RABO 0157 3754 47 van Stichting Save Home o.v.v. Capacity Building for Service Provider.

Tekst: Augustien Matulesy-Sousa, voorzitter Stichting Save Home

# PIKIM tjabang Assen berusia 70 tahun

**Zondag 21 augustus jl. was een mooie zonnige dag en hebben PIKIM tjabang Assen en de gemeenteleden van djemaat Assen de HUT PIKIM 70 gevierd. Immers op deze datum 21 augustus 1952, is de organisatie opgericht onder de naam FIKIM.**

Pendeta Mella Halussy verzorgde de dienst, overige PIKIM leden waren collectanten en het PIKIM-koor zong het lied Kami s'karang berhimpun Tuhan tjara persekutuan PIKIM.

Na de dienst werd er samen gegeten met de gemeenteleden en aansluitend werden PIKIM leden geïnterviewd door Djodjie Rinsampessy om te vertellen hoe zij de afgelopen jaren terugkijken op de PIKIM.

Een samenvatting:

*Nj. Ann Kaidel-Tuhumury vertelde dat het eerst FIKIM was en daarna PIKIM. De kerkgerichtheid in de persekutuan klonk beter dan een federatie. Nj. Ann noemde de bestuursleden van het eerste uur waaronder wijlen njora Sahetapy, tante Net Rugebregt, njora Pattinama en tante Souhoka. Verder ook de bestuursleden van tjabang Assen van het eerste uur: tante Jo Kakiay, tante Mina Hehanussa, tante Dai Manuputty, tante Omie Haurissa, tante Ot Matitaputty, tante Rien Toumahu en usi Bita Riry. De dresscode was en is nog steeds zo voor alle vrouwen een groene kain en een witte kabaja bij de Hari Ulang Tahun viering, de dresscode bij doa Maluku was vroeger zwart nu is de keuze vrij, dit geldt ook voor de dresscode bij de rapat tahunan. De dresscode bleef ook toegepast bij bestuursleden van de 2e generatie nj. Ens Manuputty, nj. Nella Haurissa, nj. Sien Soumeru en nj. Ann Kaidel.*

Binnen de tjabang2 vervulden de vrouwen vele taken in de kerk. Als ibu2 PIKIM was je zeer betrokken in de kerk en in de wijk. Het was voor de jongere vrouwen vanzelfsprekend dat ze lid werden van de PIKIM na hun sidi. Onze moeders namen ons mee. We leerden te helpen als er duka was in de wijk. De PIKIM haalde ook het geld op in de wijk om de familie duka te helpen. We leerden van onze orang tatua PIKIM ambil rol.

Naast helpen deed de PIKIM ook aan Bijbelstudie. Men werkte aan eenheid. Immers dat stond genoemd in de statuten. Al jarenlang houdt de PIKIM lokaal een doa sedunia. We bleven bidden voor de wereld. Naast doa sedunia woont usi Rita Alfons ook de guling batu bij, de dienst vroeg in de ochtend op de eerste paasdag en de penjabutan aan het begin van de adventstijd. Usi Rita is geen lid van de PIKIM en heeft van huis uit dit niet meegekregen. Haar moeder gaf al haar zorg en tijd aan het gezin. Usi Rita heeft niet veel herinneringen aan de



PIKIM. Het was dus niet zo dat alle eerste generatie vrouwen/ moeders lid waren van de PIKIM.

Vroeger was het vol in de kerk bij de PIKIM-diensten. Nu 70 jaar later is het anders.

Het is niet vanzelfsprekend dat je van MAGIM naar de catechisatie gaat en sidi doet en lid wordt van de PIKIM. *Nj. Enny Stoetman uit de Molukken en getrouwd met een Nederlander, benadrukt dat het wel kerkelijke activiteiten moeten zijn. Ibu2 diadjar organisasi, pimpin ibadah/voorgaan in de diensten. Je leert veel vanuit die taken.*

*Maar ook doen aan fondsen werven/tjari dana. Of hou een concours/pertandingan menjanji. Hier zijn weinig activiteiten. Ze vraagt zich af mengapa disini lain/waarom is het anders hier? Op Maluku is men veel actiever.*

PIKIM tjabang Assen doet een oproep aan alle vrouwen van de GIM: wilt u het gedachtengoed van de Molukse Christelijke vrouwen, uw moeder en oma in leven houden? Als Christenvrouw met andere Christelijke vrouwen activiteiten ondernemen en God ontmoetewwwwn en ontdekken? Of heeft u ideeën voor de toekomst van PIKIM? Deel uw ideeën met de redactie van Tagalaja! Email redactie Tagalaja: [TagalajaPikim@hotmail.com](mailto:TagalajaPikim@hotmail.com)

## Ibadah sjukur HUT PIKIM jang ke 70 di Heer-Maastricht

Pada hari minggu tgl. 21 augustus 2022, maka di djemaat GIM Heer-Maastricht, diadakan Ibadah Peringatan PIKIM berdiri 70 tahun di tanah belanda.

Ibadah dipimpin oleh penghentar djemaat dan dibantu oleh bestir PIKIM setempat. Sehabis nas pembukaan kami menjanji lagu PIKIM.



Dalam ibadah tersebut dua ibu PIKIM batja dari Alkitab dan penjanji Immanuel (ibu-ibu PIKIM) memperdengarkan satu lagu pudjian. Djuga kami dalam saat teduh memperingatkan ibu-ibu jang sudah meninggal dunia dan terachir ibadah ditutup dengan doa sjafaat oleh ketua PIKIM Heer-Maastricht. Kami naikkan sjukur kepada Tuhan, karna dengan kasih sajangNja PIKIM sudah boleh berdiri 70 tahun di tanah perasingan ini.

*Hallelujah! Pudjilah akan Allah dalam makdisnja;  
Pudjilah akan Dia dalam bentangan kemuliaannja!*  
(Mazmur 150:1)

Nj. A. Leatemia  
PIKIM tjabang Heer-Maastricht

## RUMAH ORANG TUA

di Ambon ada rumah  
rumah orang tua kita  
di Belanda ada rumah  
rumah bapaku

ia berkata:  
inilah rumahku  
di Ambon ada rumah  
di ketahui siapun rumah  
itu

di Belanda ada rumah  
sementara waktu  
sekarang lebih lama  
sementara disini  
untuk selalu tinggal

pemilik berkata:  
ini rumah ku

tetapi tiada seorang  
tiada seorang merasa  
di tempat tinggal



Djodjie CA Rinsampessy  
(gedicht 'Ouderlijk huis', uit de bundel  
'Zonder Spelregels', 2005/2014,  
Maleise vertaling door ds. Theo  
Pattinasarany)

## KONINKLIJKE ONDERSCHIEDING



Tjabang Lunteren  
Nj. N. Lawalata-Hitijahubessy

De lintjesregen is dit jaar niet onopgemerkt aan de Molukse gemeenschap in Lunteren voorbijgegaan. Ons PIKIM-lid Nj. Saar Lekatompeppy-Pattinaserany, 72 jaar, kreeg op 26 april jl. een Koninklijke onderscheiding Ridder in de Orde van Oranje Nassau, uitgereikt door Burgemeester Verhulst van Gemeente Ede voor haar jarenlange vrijwilligerswerk binnen de Molukse gemeenschap ten behoeve van Kerk & Samenleving.

Lieve Saar, van harte Gods zegen met deze zeer verdienstelijk Koninklijke Onderscheiding!

Reeds 50 jaar is ze actief en betrokken als vrijwilliger zowel op sociaal maatschappelijk- als ook op kerkelijk gebied.

Saar is een voorbeeld voor jong en oud. Ze richt zich op samenwerking en verbinding tussen kwetsbare ouderen, hun families en de zorg- en welzijnsinstellingen.

Via het Platform Molukse Organisaties Lunteren/Ede en omstreken is Saar betrokken geweest bij de realisatie van het seniorenappartementencomplex "Ajah Bunda" en dagopvang "Tenang Senang" voor Molukse ouderen in Lunteren. Ook zet ze zich in voor de Landelijke Stichting Molukse Ouderen.

Verder heeft ze bestuursfuncties vervuld bij de Christelijke Molukse Jongerenverenigingen in Lunteren, Saar is Ibu Pelindung van Pikim tjabang Lunteren, anggota/penetua Madjelis Geredja Djemaat Lunteren en tevens lid van het Synodebestuur GIM.

Pikim tjabang Lunteren is dan ook met recht trots op ibu Saar om haar in ons midden te hebben.

We wensen ibu Saar veel succes en God's rijke zegen toe met het voortzetten van haar vrijwilligerswerk.

Mevrouw S.J. Lekatompeppy-Pattinaseranj,  
72 jaar, Lunteren

Saar Lekatompeppy is een voorbeeld voor jong en oud. Zij verricht al vijftig jaar vrijwilligerswerk. Ze is gericht op samenwerking en verbinding tussen kwetsbare ouderen, hun families en de zorg- en welzijnsinstellingen. Saar was via het Platform Molukse Organisaties Lunteren/Ede e.o. betrokken bij de realisatie van seniorenappartementen en dagopvang voor Molukse ouderen in Lunteren. Ook zet zij zich in voor de landelijke stichting Molukse Ouderen. Verder heeft ze bestuursfuncties vervuld bij Christelijke Molukse Jongerenverenigingen in Lunteren, de Moluks Evangelische Kerk in Lunteren en de landelijke Moluks Evangelische kerk. Zij vertegenwoordigt het bestuur in diverse landelijke kerkelijke organisaties.

Bron : Omroep Gelderland

# Tagalaja's Literaire hoek

De redactie van de Tagalaja brengt Molukse schrijvers onder uw aandacht die in 2021/2022 een boek hebben uitgebracht.



**Nona Mas**  
Coby Nuruwé-Tuhteru

**'Barak 85 kamer 10'**  
Dinah Marijanan



**De herinnering blijft | 70 jaar Molukkers in Woerden**  
Angela Manuputty & Linda van Dijken-Manuputty



**Sayang é | Zeventig jaar Molukkers in Nederland en op Maluku**  
Sylvia Pessireron



**Van Ambon tot Cairo**  
Anje Manuputty



**Lain Sayang Lain | Vier generaties Molukkers in Nederland**  
Suzanne Liem en mede tot stand gekomen door Sylvia Pessireron



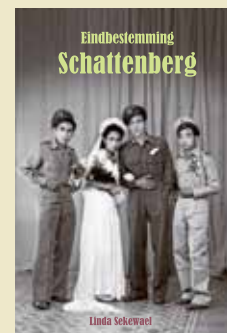
**Vertellingen uit een koloniaal verleden**  
Wies van Groningen



**KRACHT, Korte levensverhalen van een Molukse vrouw**  
Julia C. Snell



**Eindbestemming Schattenberg**  
Linda Sekewael



**Gedwongen reis | Mijn vader dominee S. Metarij**  
Mellie Metarij



**Het kookboek van Malukufood Deel 2**  
Leni Wenno-Sapulette





### **Fien Latumahina-Pattiasina**

Op 14 oktober 2022 jl. werd tjabang Barneveld opgeschrikt met het verdrietige bericht dat plotseling is overleden ibu Fien Latumahina-Pattiasina.

Ibu Fien was altijd in de weer in de keuken, haar ordelijke chaos. Koken en bakken voor familie (gevraagd en ongevraagd), voor de kerk/Pikim, voor bestellingen of gewoon als voorraad.

Zo had ze ook altijd iets om weg te geven. Want DAT deed ze graag, ze gaf en was gul met wat ze had.

Vooral naar de kinderen in de Molukse wijk waar zij woonde. Altijd kregen ze wel wat, ook al was het alleen aandacht. Hun oma Fien hield ze ook in de gaten, ze kregen gerust een corrigerende liefdevolle blik of woord.

Ibu Fien was een gewaardeerd Pikimlid en mocht de leeftijd bereiken van 67 jaar.

Wij weten dat zij nu vredig bij onze Hemelse Vader mag wonen. Moge de Heer de familie Latumahina en Pattiasina veel kracht, liefde en troost geven om dit grote verlies te dragen en te verwerken.

PIKIM tjabang Barneveld



Op woensdag 15 juni 2022 is op een gezegende leeftijd van 102 jaar onze erelid

### **Hindirika Adolfin Papilaja-Latumaerissa (tante Papi)**

van ons heengegaan. De laatste twee jaren van haar leven heeft zij doorgebracht in het woon- en zorgcentrum De Botterhof in Wierden.

Zij was een trouwe en zeer toegewijde lid van de 1e generatie vrouwen die in het voorjaar van 1951 voet aan wal zette in de haven van Rotterdam.

Ruim drie jaar geleden heeft zij voor het laatst onze dienst bijgewoond. Tante(oma) Papi beleefde veel plezier aan de zangavonden van ons PIKIM-koor 'Immanuel'. Het zingen van geestelijke liederen maar ook de lagu-lagu's doet ze met volle overtuiging en dat niet alleen. Ook het bidden, haar geloof en het vertrouwen dat zij had in de Almachtige God en Vader hebben haar 'jong' gehouden.

Tante(oma) Papi wist als geen ander dat zij zich in haar leven gedragen werd door de Heer en dat Hij haar zal leiden naar het eeuwig Vadershuis.

PIKIM tjabang Wierden



### **Francina Antonia (roepnaam Sientje) Pattianakotta-Anakotta**

Lahir: 16 Agustus 1932  
Meninggal: 03 April 2022 di Middelburg

Ibu Sientje adalah anggota tertua dari Pikim Tjabang Middelburg, kami merasa kerugian besar untuk itu kami selalu berharap kepada jang Mahakuasa sambutlah beliau masuk ke rumah tempat jang senang.

Sekretaris PIKIM tjabang Middelburg

Nj.R.Leuwol



### **FRANCISCA MATHILDA TUANAKOTTA-LATUPEIRISSA**

Lahir : 23 Juli 1948 di Ambon

Meninggal, 21 Januari 2022 di Goes

Bestir dan Anggota Pikim tjabang Middelburg menjampaikan Beristirahatlah dengan damai dalam rumah Bapa di surga.

Sekertaris tjabang Middelburg  
Nj.R.Leuwol

# IN MEMORIAM...



**EFRANTINA SINAY- NAHUMURY**

Lahir 10 Oktober 1943 Di Aboru

Meninggal, 15 Januari 2022 di Middelburg

Perkumpulan Pikim Tjabang Middelburg merasa kehilangan seorang anggota jang sudah berusia landjut. Ibu Tien pernah mendjadi Bestir dengan djabatan sebagai Sekretaris, Badan Madjelis GIM Middelburg, Kerkkoor, dan koor Pikim, beliau radjin mengikuti ibadah Pikim dan kegiatan2 jang lain, tetapi dengan adanja kondisi sudah sakit2an dan tidak aktif lagi dengan kegiatan, tetapi tanggung djawab sebagai seorang anggota selalu diperhatikan. Doa kami semoga Ibu Tien bersama Bapak di Sorga.

Sekertaris PIKIM tjabang Middelburg Nj.R.Leuwol



**NJ. (USI) JOS SOHILAIT**

geb. 05-01-1943 † 16-09-2022

Nj. (usi) Jos Sohilaait, dierbaar lid van PIKIM tjabang Assen is ons op 16 september 2022 op haar 79<sup>ste</sup> levensjaar ontvallen. Een dierbaar lid die de lokale en landelijke PIKIM-activiteiten actief bijwoonde.

Met haar humor en scherpe opmerkingen zorgde ze voor een gezellige sfeer. Op latere leeftijd lid geworden van het PIKIM koor waar ze met volle teugen genoot.

Getekend door het leven maar sterk in haar geloof. Een hart van goud, een glimlach die pure vreugde toonde, een vriendelijkheid die niemand of niets oversloeg. Dat was nj. (usi) Jos Sohilaait.

Het bestuur en de leden van PIKIM tjabang Assen gaan haar missen, selamat djaln nj. (usi) Jos.



**MARIA JULIANA TONIKOE-AHEY**

Lahir di Saumlaki (Tanimbar): 30-06-1927

Meningal di Krimpen a/d IJssel: 24-10-2022

Dengan kesedihan dan berterima kasih kita ambil petai dari Tante Mie Tonikoe-Ahey berumur 95 tahun. Satu orang tua dari generasi pertama di Krimpen a/d IJssel. jang bentuk Pikim tjabang Krimpen a/d IJssel 1988 dan selaku Ketua pimpin Pikim 22 tahun.

Ina-Nene/Ojang/Tante Mie adalah tjontoh jang baik mulai dari geredja sampai masyarakat. Apa jang tante Mie bikin selama masih hidup, dengan pengasihian djadi berkat untuk banjak orang. Tante Mie adalah satu ibu jang sangat kuat dalam pertjajanja.

Tante Mie Selamat djaln. PIKIM Tjabang Krimpen a/IJssel.



**MARIA LOUISA TUANKOTTA-RISAMASU -NENE-**

Intens verdrietig, maar dankbaar voor wie zij was en de voetsporen die zij voor ons achterlaat. Onze lieve moeder, schoonmoeder, oma, zus en schoonzus

Het Hoofdbestuur condoleert tjabang Capelle a/d IJssel met dit verlies en wenst de Familie en alle nabestaanden veel sterkte en kracht voor de komende tijd. Gods zegen!

Met vriendelijke groet,  
Namens het PIKIM Hoofdbestuur  
Christi Batawangge  
Secretaris I



  
 70  
**IBU² KRISTEN  
 INDJILI  
 MALUKU;  
 TIANG  
 DOA BAGI  
 GEREJJA  
 DAN  
 BANGSA....**  
 1952  
 21 AGUSTUS  
 2022 **70**th.  
 P.I.K.I.M.

## Wist u dat / Alé tau ...

- ... er een jongerengroep “Tunas Muda” uit de kerkgemeenschap GIM Pniël Huizen bestaat.
- ... de kerkgemeenschap GIM Maarssen samengevoegd is met GIM Breukelen.
- ... in 2023 weer toerustingsdagen worden gehouden.



### COLOFON

#### Tagalaja

PIKIM di terbitkan 1 kali setahun,  
 sebagai media informasi PIKIM  
 (Perkumpulan Ibu Kristen Indjili  
 Maluku) GIM

#### Alamat redaksi Tagalaja

Batavierlaan 119  
 2912 SE Nieuwerkerk a/d IJssel  
 E: bmatulesy@gmail.com

#### Redaksi

Nj. Brenda Matulesy  
 Nj. Mary Wattimena  
 Nj. Jenny Rinsampessy

Nj. Leny Tatipatta  
 Nj. Dantes Pattiselanno  
**Layout**  
 Nus Tahitu, Elst

**Druk**  
 Drukkerij Herberts, Elst

#### Kopij dari

Nj. L. Tatipatta	Nj. T. van Bommel
Nj. Ch. Batawangge	Tn. Dj. Rinsampessy
Nj. N. Haurissa	Nj. R. Joseph
Nj. J. Rinsampessy	Tjabang Nijverdal (betreft rapat tahunan Nijverdal)
Pdt. E. T. Maspaitella	
Nj. Patawala	

